



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS KOMPARATIF MODEL *CASH FLOW* METODE
LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG DALAM
MEMPREDIKSI *CASH FLOW* DAN LABA MASA DEPAN**

OLEH :

**TUBAGUS TAUFIK
01153027**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi*

**PADANG
2008**

No. Alumni Universitas:	TUBAGUS TAUFIK	No. Alumni Fakultas:
BIODATA		
a). Tempat/Tgl Lahir: Pandegelang/ 4 April 1983 b). Nama Orang Tua: Tb. Riyadi dan Misralinar c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No. BP: 01153027		
f). Tgl Lulus:	g). Predikat Lulus:	h). IPK:
i). Lama Studi:	j). Alamat Orang Tua: Jl. Ambuleuit no 2 Pandeglang	

Analisis Komparatif Model Cash Flow Metode Langsung dan Tidak Langsung dalam Memprediksi Cash Flow dan Laba Masa Depan

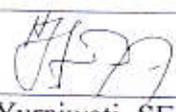
Skripsi S1 Oleh: Tubagus Taufik
Pembimbing: Dr. Yurniwati, SE, M.Si., Ak.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model cash flow metode langsung dan model cash flow metode tidak langsung dapat memprediksi cash flow dan laba masa depan serta membandingkan keakuratan kedua model cash flow dalam memprediksi arus kas dan laba masa depan. Penelitian ini dilakukan pada 25 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode regresi dan komparatif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal cash flow metode langsung dan model cash flow metode tidak langsung dapat memprediksi cash flow laba masa depan. Kedua model cash flow diatas memiliki tingkat keakuratan yang berbeda dalam memprediksi cash flow dan laba masa depan dan model arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan model arus kas metode tidak langsung dalam memprediksi cash flow dan laba masa depan.

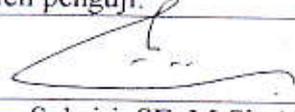
Keywords : Laporan arus kas, model pelaporan, prediksi cash flow dan laba masa depan, perbandingan keakuratan model prediksi.

Abstrak telah disetujui oleh pembimbing:

Tanda Tangan	
Nama Terang	Dr. Yurniwati, SE, M.Si., Ak

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 15 Desember 2008.

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Tanda Tangan		
Nama Terang	Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak	Drs. Suhandha, M.Si., Ak

Mengetahui,
Ketua Jurusan: Drs. Syahril Ali, M.Si., Ak.

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan yang dipublikasikan merupakan sumber informasi sangat penting yang dibutuhkan oleh sebagian besar pemakai laporan serta pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan. Menurut SFAC No.1, ada dua tujuan dari pelaporan keuangan yaitu pertama, memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial, kreditor dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan.

Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (kas atau setara kas), serta kepastian dari hasil tersebut. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dengan lebih baik jika mereka mendapatkan informasi yang difokuskan pada posisi keuangan, laba, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan paragraf 7 tahun 2004 disebutkan bahwa laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada awalnya laporan keuangan hanya terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Sedangkan laporan arus kas mulai diwajibkan pelaporannya pada tahun 1987

melalui SFAS No. 95. Di Indonesia, kewajiban untuk melaporkan arus kas dimulai pada tahun 1994 dengan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 2 yang menyatakan perusahaan harus menyusun laporan arus kas dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas merupakan sesuatu yang menunjukkan sumber penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama satu periode akuntansi. Karenanya laporan arus kas harus disusun berdasarkan klarifikasi selama periode tertentu serta diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan arus kas adalah indikator keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan akuntansi karena laporan arus kas relatif lebih mudah diinterpretasikan dan relatif lebih sulit untuk dimanipulasi. Sebaliknya laba lebih mudah untuk dimanipulasi. Manipulasi laba ini biasanya dilakukan melalui penggunaan metode akuntansi yang berbeda untuk transaksi yang sama dengan tujuan untuk menampilkan laba yang diinginkan.

Laporan arus kas tidak hanya semata memberikan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar suatu perusahaan saja tetapi juga bermanfaat dalam memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masa depan yaitu dengan menganalisis hubungan antara pendapatan/penjualan dan net *cash flow* dari aktivitas operasi.

Laporan arus kas menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya dan membayar deviden.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris apakah informasi akuntansi dalam bentuk model pelaporan arus kas yaitu metode langsung dan metode tidak langsung dapat memprediksi *cash flow* dan laba masa depan. Penelitian ini juga membandingkan keakuratan kedua metode dalam memprediksi *cash flow* dan laba masa depan.

Hasil simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *cash flow* metode langsung dan model *cash flow* metode tidak langsung dapat digunakan untuk memprediksi *cash flow* dan laba masa depan.
2. Model arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan dengan model *cash flow* metode tidak langsung dalam memprediksi *cash flow* masa depan.
3. Model arus kas metode langsung lebih akurat dibandingkan dengan model *cash flow* metode tidak langsung dalam memprediksi laba masa depan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan merupakan kekurangan atau kelemahan yang ada pada penelitian yang bisa mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini antara lain:

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aliman, 2000. Modul Ekonometika Terapan, *Modul Pelatihan Metodologi Empiris*, Ekonometrika Model Dinamis, PAU Studi Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Bapepam. 2005. *Study Tentang Laporan Keuangan Secara Elektronik* http://Bapepam.go.id/Pasar_modal/Publikasi_pm/Kajian_pm/studi_2005/Analisis-pdf. Akses tanggal 12 Agustus 2008, 15.06 WIB
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Benartzi, S., Michaely, R., Thaler R., 1997. Do Changes in Dividends Signal the Future or the Past. *Journal of Finance* 52
- Damayanti, Anggraeni. 2006. Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. *Skripsi S-1*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Dechow, P.M. 1995. Accounting Earnings and Cash flows as Measures of Firm Performance: The Role of Accounting Accruals. *Journal of Accounting and Economics* 18. pp. 3-42
- Financial Accounting Standards Board. 1978. *Statement of Financial Accounting Concepts*. Connecticut: John Wiley and Sons Inc.
- Finger, Catherine A. 1994. The Ability of Earnings to Predict Future Earnings and Cash flow, *Journal of Accounting Research*, Vol. 32, No. 2. Ghazali imam 2001 aplikasi analisis multifariat dengan program SPSS edisi II. Semarang : universitas diponegoro
- Foster, G. 1998. *Financial Statement Analysis*. 2nd Edition. Prentice Hall International Inc :USA
- Gujarati, Damodar N. *Basic Econometrics*. Singapore: Mc Graw Hill., 2003.
- Hanafi, Muhammad Mahmud dan Abul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. AMP YKPN : Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis pada Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Haryadi, Bambang. 2002. Analisis Kemampuan Prediksi Laporan Arus Kas Operasi Metode Langsung dan Tidak Langsung. *Tesis*. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.